

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh faktor luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi, modal, dan harga jual terhadap pendapatan petani di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel luas lahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani tembakau Desa Kendal. Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Luas lahan yang dimiliki petani Desa Kendal untuk usaha pertanian tembakau tidak secara keseluruhan digunakan untuk pertanian tembakau. Sehingga, kurangnya efisien dalam pengelolaan pertanian tembakau. Tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang karena lemahnya pengawasan, terbatasnya persediaan modal untuk membiayai pengelolaan pertanian.
2. Variabel biaya produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani tembakau Desa Kendal. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk pertanian tembakau rendah karena terbatasnya modal petani. Biaya produksi tidak sebanding dengan luas lahan yang digunakan untuk pertanian tembakau. Terdapat petani yang memiliki luas lahan yang cukup luas namun biaya yang dikeluarkan rendah karena

modal yang dimiliki terbatas yang menyebabkan penggunaan faktor produksi tidak sesuai dan produktivitas rendah yang berujung pendapatan juga rendah.

3. Variabel jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tembakau Desa Kendal. Semakin tinggi jumlah produksi yang didapatkan petani semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani tembakau Desa Kendal cukup tinggi sehingga hasil produksi dapat meningkatkan pendapatan petani tersebut.
4. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tembakau Desa Kendal. Artinya semakin rendah modal yang dikeluarkan maka akan semakin rendah pendapatan yang diperoleh petani tembakau Desa Kendal. Sebaliknya semakin besar modal yang dimiliki petani semakin meningkat pendapatan petani. Keterbatasan modal yang dimiliki petani akan mempengaruhi proses produksi tembakau. Petani yang memiliki modal yang tinggi akan dapat mengelola pertanian secara maksimal, namun petani yang memiliki modal sedikit hanya dapat mengelola pertanian sesuai modal yang dimiliki dan menghasilkan produk pertanian yaitu tembakau sedikit pula sehingga berpengaruh dengan pendapatan yang diperoleh.
5. Variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tembakau Desa Kendal. Semakin tinggi harga jual maka semakin meningkat pendapatan petani. Sebaliknya, semakin rendah

harga jual tembakau semakin menurun pendapatan petani. Harga jual tembakau tahun 2020 stabil berkisar harga Rp60.000-Rp70.000. Sehingga tembakau yang dijual oleh petani pada tahun 2020 cukup menguntungkan sehingga pendapatan yang diperoleh petani akan meningkat. Peningkatan pendapatan juga tergantung jumlah produksi yang dihasilkan.

6. Variabel luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi, modal, dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, saran yang ingin penulis sampaikan yaitu kepada:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dari peneliti kepada perguruan tinggi khususnya bagian perpustakaan yang dapat digunakan sebagai literatur bagi pembaca untuk menambah wawasan mengenai usaha pertanian. Peneliti menyarankan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pembaca baik dosen maupun mahasiswa pada perguruan tinggi tersebut sebagai materi untuk bahan pembelajaran di dalam kelas khususnya untuk mata kuliah Ekonomi Makro.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian yang dapat diambil dan digunakan untuk pemerintah daerah adalah variabel harga jual. Pemerintah daerah dapat melakukan kebijakan mengenai harga jual. Pemerintah hendaknya menjaga kestabilan harga dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengawasi pergerakan harga jual di pasaran. Sehingga harga diantara para produsen tidak akan berbeda dan dapat meningkatkan pendapatan petani tembakau, hal ini juga akan meningkatkan pendapatan daerah.

3. Bagi Petani Tembakau Desa Kendal

Hasil penelitian ini dapat diambil oleh petani tembakau di Desa Kendal dalam menjalankan usaha yaitu variabel jumlah produksi dan variabel modal. Petani harus berusaha memaksimalkan jumlah produksi tembakau dengan mengoptimalkan pengelolaan lahan yang efisien, meminimalisir biaya produksi, dan memperhitungkan modal yang akan digunakan dalam proses produksi, serta memaksimalkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi produksi tembakau tersebut. Hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani tembakau Desa Kendal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tembakau khususnya faktor luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi, modal, dan harga jual atau tambahan

variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini. Penulis menyarankan untuk menambahkan variabel jumlah tenaga kerja pada penelitian selanjutnya karena jumlah tenaga kerja memiliki kontribusi dalam usaha pertanian. Selain itu mampu mengembangkan metode penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang mendetail.